

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan makhluk hidup di muka bumi ini salah satunya adalah air. Air tawar merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan ini, begitu juga di atas kapal, air tawar merupakan kebutuhan pokok untuk keperluan kamar mesin, dek, dapur, mandi, minum maupun akomodasi sehingga kebutuhan akan air tawar sangat penting di atas kapal. Mengingat untuk mencapai pelabuhan tujuan memerlukan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu, oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan penggunaan air tawar secara cermat dan seefisien mungkin di atas kapal.

Bilamana kapal akan berlayar jauh dan membutuhkan waktu yang lama maka kapal tersebut harus menampung air tawar dalam jumlah yang sangat besar. Hal ini jelas dapat mengurangi jumlah muatan yang diangkut oleh kapal. Selain itu juga mempunyai resiko yang cukup besar apabila dalam pelayaran, air tawar habis. Maka dari itu untuk kapal-kapal sekarang pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan air tawar di atas kapal perlu adanya pesawat yang dapat mengolah air laut menjadi air tawar.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas maka dengan adanya pesawat Fresh Water Generator yang mampu memproduksi air tawar dengan cara mengolah air laut menjadi air tawar melalui suatu proses penyulingan sangatlah penting untuk pengoperasian kapal tempat Taruna melaksanakan praktek, didalam pengoperasian pesawat Fresh Water Generator para ahli mesin kapal khususnya Masinis IV yang bertanggung jawab terhadap pesawat tersebut untuk tanggap dalam segi keterampilan (Skill) untuk pengoperasian pesawat Fresh Water Generator itu sendiri, dan juga dituntut untuk tanggap sedapat mungkin dalam mengambil tindakan dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pesawat tersebut.

Oleh karena itu maka penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkan dalam suatu bentuk penulisan dengan judul:

”PROSEDUR PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN FRESH WATER GENERATOR DI MV. EVER PEACE PT. BLUE OCEAN SEJATI JAKARTA”

Penulis berharap dapat lebih memahami dan mengetahui lebih jauh mengenai pentingnya Fresh Water Generator di atas kapal. Disamping itu yang mendorong penulis mengangkat judul ini karena ingin tahu bagaimana mengambil tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pesawat tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, beberapa paparan masalah yang ditemui oleh penulis selama praktek di laut dalam 12 bulan maka rumusan masalah yang dapat diambil antara lain :

1. Cara pengoperasian fresh water generator
2. Permasalahan yang terjadi pada fresh water generator

1.3 Tujuan dan Kegunaan PRALA

1. Tujuan PRALA
 - a. Untuk mengetahui cara pengoperasian fresh water generator
 - b. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada fresh water generator
2. Kegunaan Hasil PRALA
 - a. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca, jurusan Teknika tentang prinsip dan cara kerja dari Fresh Water Generator.
 - b. Sebagai bahan acuan dalam mengatasi masalah yang terjadi pada pesawat Fresh Water Generator khususnya yang berkaitan dengan tidak maksimalnya air tawar yang dihasilkan oleh Fresh Water Generator.

1.4 Sistematika penulisan

Dalam penulisan sistematika penulisan ini taruna akan memberikan gambaran tentang pembahasan tentang fresh water generator, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bab I berisi tentang pokok permasalahan pada fresh water generator itu sendiri.
2. Bab II berisi tentang fresh water generator yang diambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, maupun media cetak dan on line.
3. Bab III berisi tentang gambaran umum tentang fresh water generator yang taruna ambil pada saat melaksanakan prala pada MV. Ever Peace dan struktur organisasi.
4. Bab IV berisi tentang hasil dan pemasalah yang terjadi pada fresh water generator dan cara mengatasi permasalahan itu sendiri.
5. Bab V berisi tentang kesimpulan dari isi penulisan karya ilmiah ini dan juga saran-saran yang sekiranya dapat membantu dalam permasalahan tersebut.